

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL FALAH KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Elsa Cahya Hutami^{1*}, Asmarita², Aksya Anillah³

^{1,2,3} Universitas Islam Indragiri Riau

*E-mail: elsahutami608@gmail.com

Received: 25-12-2022

Revised: 30-12-2022

Accepted: 25-11-2023

Abstrak Masalah umum yang dihadapi dalam penerapan kurikulum k13 adalah kurangnya sosialisasi pada guru dan dukungan sarana-prasarana untuk menunjang pembelajaran, serta kemampuan peserta didik yang masih kurang mampu untuk pembelajaran kurikulum k13. Sekolah Dasar MI Nurul Falah Pengalihan Keritang Adalah Sekolah Umum Yang Sudah Menerapkan Kurikulum K13 Meskipun sebagai sekolah umum pimpinan MI Nurul Falah memiliki harapan agar peserta didiknya memiliki karakter islami dan kemampuan keagamaan Islam yang lebih berbobot bila dibandingkan dengan sekolah umum yang sederajat. Demi mewujudkan harapan tersebut pimpinan MI Nurul Falah Pengalihan Keritang berupaya mengoptimalkan program mata pelajaran Akidah Akhlak dan pembiasaan keagamaan yang ada di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kurikulum k13 yang di fokuskan pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di MI Nurul Falah Pengalihan Keritang, meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan Kurikulum, evaluasi Kurikulum. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer adalah Wakil Kepala Bidang Kurikulum, dan guru Mata Pelajaran Kidah Akhlak. Data dianalisa menggunakan teknik analisa data, reduksi data, dan penyajian data, serta menarik kesimpulan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa mengoptimalkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada jenjang kelas bawah 1 2 dan 3 masuk dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan pada kelas atas 4 5 dan 6 baru melaksanakan mata pelajaran Akidah Akhlak. Evaluasi dilakukan setiap enam bulan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan sekolah. Dari evaluasi ditemukan bahwa tujuan yang diharapkan sekolah sudah tercapai namun masih terdapat kendala seperti terbatasnya sarana prasarana dan karakter peserta didik.

Kata Kunci Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran

Abstract

The common problem encountered in implementing the K13 curriculum is the lack of outreach to teachers and infrastructure support to support learning, as well as the ability of students who are still unable to learn the K13 curriculum. Elementary School MI Nurul Falah Pengalihan Keritang Is a Public School That Has Implemented the K13 Curriculum Even though as an MI Nurul Falah has hopes that its students have Islamic character and Islamic religious abilities that are more weighty when compared to equivalent public schools. In order to realize this hope, the leadership of MI Nurul Falah Pengalihan Keritang seeks to optimize the Akidah Akhlak subject program and religious habituation in schools. The purpose of this study was to analyze the k13 curriculum which focused on the Akidah Akhlak subject at MI Nurul Falah Pengalihan Keritang, covering the design of document 1,

preparing the lesson plans for the Akidah Akhlak subject in this research, implementing learning, and evaluating learning. This research is a qualitative descriptive study. Collecting data using interview, observation, and documentation techniques. The primary data sources are the Deputy Head of the Curriculum Division, and the teacher of the Moral Morals Subject. The data were analyzed using data analysis techniques, data reduction, and data presentation, as well as drawing conclusions. The results of the assessment show that optimizing the Akidah Akhlak subjects at the lower grades 1, 2 and 3 are included in the subjects of Islamic religious education and in the upper grades 4, 5 and 6 only implementing the Akidah Akhlak subjects. Evaluation is carried out every six months involving all educators and school education. From the evaluation it was found that the school's expected goals have been achieved but there are still obstacles such as limited infrastructure and student characteristics.

Keywords

Implementation, 2013 Curriculum, Learning

I. PENDAHULUAN

Salah satu polemik yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum adalah ketidaksiapan yang dipaksakan. Ketidaksiapan yang dipaksakan ini, pertama, KTSP yang telah diterapkan sejak 2006 belum sepenuhnya dipahami oleh setiap sekolah, namun kurikulum 2013 sudah harus diterapkan tahun 2013. Demikian halnya yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum 2013. (Hurit & Harmawati, 2019) Pendidikan pada dasarnya merupakan kegiatan yang membutuhkan interaksi dari pendidik dengan peserta didik, pendidik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini biasanya disebut dengan interaksi pendidikan. Dalam pendidikan tentunya tidak lepas dari kurikulum. Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Selain memerlukan sumber daya alam, bangsa yang besar membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut dapat ditempuh melalui bidang pendidikan. (Meyda Mustika Nugraheni, Anam Sutopo, 2021)

Untuk membentuk anak didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan secara nasional tentu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, perlu pemikiran, perencanaan, serta penerapan dari perencanaannya itu sendiri hingga evaluasi dan tindak lanjut. Hal ini tentu saja dibutuhkan guna pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu hal penting yang perlu direncanakan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu elemen yang sangat vital dalam pendidikan. Mengingat kurikulum adalah motor untuk penggerak pendidikan. (Komariah, 2016) Dunia pendidikan diharapkan menjadi salah satu upaya untuk mencetak generasi bangsa yang berkualitas sehingga lahir sumber daya manusia yang unggul dan mempunyai kemampuan untuk menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul untuk menghadapi perkembangan zaman. Tujuan dari pendidikan nasional menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan pendidikan ini akan membentuk peserta

didik pada perubahan yang lebih baik.(Meyda Mustika Nugraheni, Anam Sutopo, 2021)

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum, yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Alihar, 2018)

Kurikulum 2013 menurut E. Mulyasa adalah kurikulum yang menekankan pada Pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi pada tingkat selanjutnya . Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, telah dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Selaras dengan pendapat tersebut di atas, pimpinan SD Unggulan Permatajingga berinisiatif untuk memaksimalkan kurikulum 2013 ini dalam mengembangkan karakter atau akhlaq terpuji dan ketrampilan keagamaan peserta didiknya.(Taqyudin, 2022) Inti dari pengembangan Kurikulum 2013 adalah pada upaya penyederhanaan, dan tematik integratif. Selain itu, Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa dalam proses pem belajaran layaknya seorang peneliti atau penemu. Mereka belajar ibaratnya seorang ahli sains, sehingga proses proses saintifik diterapkan kepada mereka seperti; pengamatan, bertanya, menggali informasi, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari.(Artapati & Budiningsih, 2018)

II.METODE

Penulis melakukan sebuah penelitian yang mana penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Menurut Strauss dan Corbin(mendeley), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh

melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes. (Nugrahani, 2014)

III. HASIL

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk 9 paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006. Tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 menurut Kemendikbud adalah (Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah): Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 dikembangkan dari kurikulum 2006 (KTSP) yang dilandasi pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif yang mengemuka. (Kosanke, 2019)

Sejalan dengan visi dan misi MI Nurul Falah, dalam Dokumen 1 yakni” terwujud nya peserta didik yang unggul dan berprestasi religius islami, disiplin dan peduli”. Adapun program yang di laksanakan untuk mencapai tujuan visis dan misis MI Nurul Falah adalah: pendalaman materi di PAT dan US kan, pengadaan buku/soal-soal us, pembiasaan ayat dan doa, hafalan juz amma, asmaul husna, dan surat pendek untuk kelas 5-6 sebelum belajar, dan sebelum istirahat. Hafalan doa sebelum pulang setiap hari., bibmbingan yasin untuk setiap kelas setiap hari jum’at, bimbingan muhadoroh dan pidatopada pelajaran intrakulikuler bahasa dan pada kegiatan ekstrakurikuler muhadoroh setiap hari jum’at siang, bimbingan sholat secara kontinu melalui kegiatan fasolatan dan pemantauan kegiatan keagamaan, pembiasaan dan pemantauan pelaksanaan ahlak karimah di dan luar sekolah, pembiasaan dan pemantauan shalat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah, pembiasaan prilaku dan budaya islami bagi seluruh warga, penegakan disiplin bagi seluruh warga, dan peningkatan pengelolaan dalam manajemen berbasis. Sejalan dengan hal tersebut pada mata pelajaran Aqidah ahlak dimana termasuk kedalam pendidikan agama islam, sangat sejalan dengan dilaksanakan nya kurikulum k13 pada MI Nurul Falah.

Tujuan mata pelajaran aqidah ahlak adalah mebekali peserta didik agar dapat: menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan nya kepada Allah SWT, Mewujudkan manusia indonesia yang berahlak mulia dan menghindari ahlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehiduoan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah islam.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa kompetensi yang harus di penuhi peserta didik agar mencapai kriteria ketuntasan minimal, yakni: Kelas 1(60), Kelas 2(65), Kelas 3(65), Kelas 4(65), Kelas 5(70), Kelas 6(70). Jika peserta didik tidak dapat menuntaskan KKM yang telah di tentukan di Dokumen 1, maka di lakukan evaluasi berupa Remedial untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Adapun alokasi waktu pemebelajaran di bagi kedalam beberapa minggu yakni minggu efektif, sebagai berikut: Juli 2 minggu, Agustus 4 minggu, September 4 minggu, Oktober 4 minggu, November 3 minggu, Desember, - Januari 4 minggu, Februari 4 minggu, Maret : 4 minggu, April 3 minggu, Mei, 2 minggu, Juni 1 minggu.

Dibagi kedalam beberapa jam pada mata pelajaran Aqidah ahlak yang tergabung dalam Pendidikan Agama Islam. Yakni adalah alokasi waktu kegiatan penugasan: (a) terstruktur mandiri umlah jam tatap muka sebanyak 8jam atau 280 menit, dan jumlah jam penugasan mandiri/terstruktur adalah 2 jam.(b)kegiatan penugasan tidak terstruktur, harus di selesai kan peserta didik sesuai dengan kemampuan nya dan waktu penyelesaian nya di tentukan sendiri oleh peserta didik. Sedangkan alokasi praktik 2 jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka.

Pada pelaksanaan nya di lapangan, terdapat beberapa kendala terlebih pada masa covid19, seperti kurang paham nya orang tua murid dengan teknologi yang digunakan sehingga guru mata pelajaran memberikan solusi agar membentuk kelompok sehingga memudahkan bagi orang tua. pada saat ini pelaksanaan pembelajaran aqidah ahlak berjalan sesuai dengan kurikulum yang di tetapkan, yakni kurikulum k13 yang tercantum dalam RPP.

Dalam pelaksanaan nya, guru mata pelajaran berpatokan pada RPP yang di rancang bersama tim kurikulum MI Nurul Falah Pengalihan Keritang. Untuk tercapai nya kompetensi pada mata pelajaran Aqidah Ahlaq khusus nya kelas 1. Maka harus sesuai dengan RPP yang telah di rancang. Sebagai berikut:

RPP Pembelajaran ke 1(Mengenal Rukun Iman)

Kompetensi Inti(KI),(a)KI-3, Memahami Pengetahuan Faktual Dengan cara mengamati [Mendengar,Melihat,Membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,mahluk ciptaan tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.(b)KI-4,Mengajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis,dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

Kompetensi Dasar(KD),(a).KD3.1,Mengenal rukun iman.(b).4.1,Menunjukkan prilaku beriman kepada rukun iman. Indikator,(a)Menghafal rukun iman dengan benar,(b)Menyebutkan rukun iman secara berurutan,(c)Mengetahui jumlah rukun iman. Tujuan pembelajaran,setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan peserta didik mampu: (a)Menyebutkan rukun iman. (b) menghafal jumlah rukun iman secara berurutan. Materi pokok, (a) iman kepada Allah.(b)iman kepada Malaikat. (c) Iman kepada Kitab-Kitab. (d) iman kepada Rasul.(e) iman kepada hari kiamat. (f) iman kepada Qada' dan Qadar.

Proses pembelajaran

Pendahuluan: (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan. (2) Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini apakah baik-baik saja atau ada yang sedang tidak

enak badan (3) Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.(4) Guru mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti: (1) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak. (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan. (3) Siswa memberikan komentar dengan mengangkat tangan. (4) Guru menanyakan kepada siswa tentang siapa yang pernah dengar atau pernah hafal rukun iman(biasanya ada beberapa anak yang memang sudah pernah hafal). (5) Guru menuliskan rukun iman di papan tulis berdasarkan sebutan yang di sampaikan anak-anak. (6) Masing-masing siswa diminta melengkapi jawaban yang belum lengkap. Setelah semua rukun iman terjawab yaitu sebanyak enam kemudian guru mengajak anak bermain tepuk(sebagai sarana untuk menghafal). (7) Setelah siswa bersama-sama mengikuti, kemudian guru mencoba dengan cara mengacak nya. (8) Guru bermain tepuk dengan menunjuk siswa tertentu untuk menjawab. (9) Pada bagian tertentu siswa di minta menghafalkan rukun iman. (10) Setelah siswa di perkirakan siswa cukup hafal maka kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan tentang rukun iman di masing-masing bagian nya. (11) Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup: (1) Peserta didik dengan bantuan guru di ajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi rukun iman. (2) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah. Penilaian. Pada poin “ayo berlatih” siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara merangkai kata yang ada di dalam soal. Pedoman penskoran, setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa di jawab dengan benar maka poin yang di peroleh sebanyak 100. Siswa di minta aktif dalam kegiatan diskusi tersebut. Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya. Silabus juga merupakan indikasi yang sangat penting dalam pengimplementasian kurikulum k13, dan dalam pencapaian tujuan mata pelajaran Aqidah ahlak pada MI Nurul Falah Pengalihan Keritang. Seperti yang telah di rancang sebgai berikut:

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : 1 (Satu)
 Semester : Genap

Kompetensi Inti :
 K1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 K2 :Memiliki perilaku jujur,disiplin,tanggungjawab,santun,peduli,dan percaya diri dalam berintraksi dengan keluarga,teman,dan guru.
 K3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,melihat,membaca) dan menanya berdasarkan raa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

K4 :Menyajikan Pengetahuan faktual dan bahasa yang jelas dan logis,dalam karya yang estetis,dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

| Kkompetensi dasar | Indikator | Materi pokok | Kegiatan pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber belajar |
|---|---|---|--|--|---------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| - Meyakini kebenaran rukun iman | - Menghayati rukun iman | - Penghayatan kebenaran rukun iman | - Penanaman nilai-nilai rukun iman | - Observasi - Penilaian diri - Penilaian sejawat - Jurnal/catatan | | |
| - Membiasakan berperilaku positif yang merefleksikan orang yang beriman | - Membiasakan berperilaku positif yang merefleksikan orang yang beriman | - Pembiasaan perilaku positif sebagai refleksi dari iman yang kokoh | - Membimbing pembiasaan berperilaku positif sebagai refleksi dari keimanan | - Observasi - Penilaian diri - Penilaian sejawat - Jurnal/catatan | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|--|----------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal rukun iman 6 - Menunjukkan contoh perilaku orang beriman kepada enam rukun iman | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti iman - Menyebutkan jumlah rukun iman - Menyebutkan sebutan orang yang beriman kepada rukun iman - Menghafalkan 6 rukun iman - Menulis enam rukun iman - Memaparkan perilaku orang beriman kepada enam rukun iman | <ul style="list-style-type: none"> - Rukun iman | <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati gambar yang ada di buku cetak. Siswa mengamati dengan teliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya - - Menanya: <ul style="list-style-type: none"> - -siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut - -guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang di pelajari - - Mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> - -siswa menggali bahan dari sumber belajar yang ada - -berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang rukun iman - -dalam diskusi siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui di internal kelompoknya. - - Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari - - Mengkomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyampaikan kembali mengenai kesimpulan yang telah di pelajari. | <ul style="list-style-type: none"> - Tugas: <ul style="list-style-type: none"> - Menghafalkan 6 rukun iman - Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Mangamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun - Tes Tulis: <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian - Tes lisan: <ul style="list-style-type: none"> - Hafalan Rukun Iman | <p>2 TM (4 x 35 Menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Alqur'an terjemahan kemenag RI dan al-Hadist - - Buku pedoman guru mapel aqidah ahlak, MI Kelas 1, Kemenag RI, 201 - - Buku pegangan siswa Mapel Aqidah ahlak, MI Kelas 1, Kemenag RI, 2014 - - Buku penunjang lainnya yang relevan - - Media cetak dan elektronik yang sesuai materi - - Lingkungan sekitar yang mendukung - |
|---|--|--|---|--|----------------------------|--|

| | | | | | | |
|--|---|--|---|---|---------------------------------|---|
| - Meyakini kebenaran Syahadatain | - Menghayati kebenaran syahadatain. | Penghayatan kebenaran syahadatain. | - Menanamkan keyakinan akan kebenaran syahadatain - - | - Observasi - Penilaian - Jurnal/Catatan | | |
| - Membiasakan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari | - Membiasakan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari | Pembiasaan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari | - Membimbing pembiasaan berperilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari - - | - Observasi - Penilaian - Penilaian Sejawat | - | |
| - Mengenal dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun islam yang pertama - Melafalkan dua kalimat syahadat dan artinya. | - 3.2.1 Menyebutkan dua kalimat syahadat - 3.2.2 Menjelaskan arti dua kalimat syahadat - 3.2.3 Menyebutkan macam-macam syahadat - 3.2.4 Menghafalkan dua kalimat syahadat beserta artinya - 3.2.5 Menjelaskan contoh penggunaan | Dua kalimat syahadat | - Mengamati: - -Siswa mengamati gambar dengan meneliti gambar yang ada tersebut bersama teman-temannya. - -Guru menuliskan kalimat syahadat di papan tulis - - Menanya: - -siswa membuat pertanyaan tentang gambar yang diamati, termasuk kegiatan apa yang sedang dilakukan dalam gambar tersebut - -Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari - - Mengeksplorasi: - -Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang dua kalimat syahadat - -Siswa menyampaikan pendapatnya diinternal kelompoknya atau pengetahuan yang telah mereka ketahui tentang dua kalimat syahadat. | Tugas: Menghafalkan Dua kalimat syahadat beserta artinya Observasi: Mengamati siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi rubrik yang telah disusun Tes tulis: Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian Tes lisan: Hafalan syahadat beserta artinya | 2 TM\ (4x35 Menit) | - -Al-Qur'an terjemahan Kemenag RI dan Al-Hadits - - -Buku pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 1, Kemenag RI, 2014 - - -Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas I, Kemenag RI, 2014 - -Buku penunjang lainnya yang relevan - - -media cetak dan elektronik yang sesuai materi - -lingkungan sekitar yang |

| | | | | | | |
|--|----------------------|--|--|--|--|-----------|
| | dua kalimah syahadat | | <ul style="list-style-type: none"> - -Siswa dibimbing guru melafadzkan dua kalimah syahadat dengan benar dan fasih. -Guru meminta siswa untuk membaca artinya dan berusaha menghafalkannya. - Mengasosiasi: - Membuat kesimpulan dari materi dua kalimah syahadat serta mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Mengkomunikasikan: - Menyampaikan kembali isi kesimpulan yang telah dipelajari dengan cara memaparkan secara sederhana dihadapan teman-temannya. | | | mendukung |
|--|----------------------|--|--|--|--|-----------|

Silabus tersebut, di jalankan sesuai dengan yang telah di rancang sehingga tercapai nya tujuan kompetensi dan mendukung tercapai nya visi dan misi sekolah. Dan juga tercipta nya masyarakat yang berahlak mulia, taat kepada allah. Dan memahami makna dari rukun iman tersebut.

IV. DISKUSI

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan tematik terpadu. Pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai kelas rendah dan kelas tinggi yaitu kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran tematik ini diterapkan agar peserta didik belajar secara terintegrasi sehingga dapat memberikan kebermaknaan bagi peserta didik. Hal ini akan mewadahi peserta didik untuk berfikir kritis. Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan keunggulan pembelajaran tematik yang mengaitkan materi materi dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual) sehingga materi dapat dikaitkan mata pelajaran satu dengan yang lain, dan pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan (Akbar, 2013: 45).

Dalam pengimplementasian di lapangan, benar telah dilaksanan sistem tersebut dengan kreatifnya guru mata pelajaran, dalam menyusun dan menjalankan RPP, di kelas guru juga sudah sangat baik dalam menjalankan implentasi kurikulum 2013 di MI Nurul Falah, pada mata pelajaran Aqidah Ahlak. Namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa hambatan, salah satu nya adalah masih kurang paham nya orang tua siswa tentang penggunaan internet. Sehingga guru memberikan solusi dengan membuat kelompok-kelompok sehingga siswa dan oramg tua dapat menggunakan nya secara bersama-sama.

Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (value) serta membangun karakter (Character Building) peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Kalau dilihat secara terminology, peran guru merupakan manifestasi dari sifat ketuhanan. Orang yang telah mempunyai ilmu pengetahuan memiliki kewajiban mengajarkannya kepada orang lain. Dengan demikian, profesi guru dalam menyebarkan ilmu pengetahuan kepada siswa. (Kosanke, 2019)

Guru mata pelajaran Aqidah ahlak MI Nurul Falah, sangat berperan penting dalam pelaksanaan dokumen 1, Silabus dan RPP yang telah di rancang. Atas kesadaran nya dalam tugas nya sebagai guru. Dalam pelaksanaan tidak dapat menutup kemungkinan guru pun mengalami kesulitan dengan karakter siswa yang ber beda-beda, solusi yang di lakukan guru adalah dengan mengajak bermain dan menasehati siswa yang hyper aktif.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka kurikulum 2013 dapat diartikan sebagai kurikulum yang berbasis karakter dalam hal ini terkait dengan pemahaman, kemampuan dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi sehingga mendukung aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Kurikulum ini juga merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum

2013 merupakan bentuk kurikulum dalam penyempurnaan pola pikir penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.

Penelitian tentang analisis kurikulum k13 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MI Nurul Falah Pengalihan Keritang, meliputi tentang perancangan dokumen 1, penyusunan RPP pada mata pelajaran pendidikan agama islam, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Data-data di bawah ini merupakan sekumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, observasi, wawancara dan telaah dokumen. Data-data di bawah ini tentunya sudah melalui berbagai rangkain kaidah penelitian seperti, ketekunan, keajegan pengamatan, triangulasi data, dan auditing Langkah langkah tersebut kemudian dilanjutkan dengan analisis data dengan menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang muncul pada catatan lapangan.

Sejalan dengan visi dan misi MI Nurul Falah, dalam Dokumen 1 yakni” **terwuud nya peserta didik yang unggul dan berprestasi religius islami, disiplin dan peduli**”. Adapun program yang di dilaksanakan untuk mencapai tujuan visis dan misis MI Nurul Falah adalah: pendalaman materi di PAT dan US kan, pengadaan buku/soal-soal us, pembiasaan ayat dan doa, hafalan juz amma, asmaul husna, dan surat pendek untuk kelas 5-6 sebelum belajar, dan sebelum istirahat. Hafalan doa sebelum pulang setiap hari., bibmbingan yasin untuk setiap kelas setiap hari jum’at, bimbingan muhadoroh dan pidatopada pelajaran intrakulikuler bahasa dan pada kegiatan ekskul muhadoroh setiap hari jum’at siang, bimbingan sholat secara kontinu melalui kegiatan fasolatan dan pemantauan kegiatan keagamaan, pembiasaan dan pemantauan pelaksanaan ahlak karimah di dan luar sekolah, pembiasaan dan pemantauan shalat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah, pembiasaan prilaku dan budaya islami bagi seluruh warga, penegakan disiplin bagi seluruh warga, dan peningkatan pengelolaan dalam manajemen berbasis. Sejalan dengan hal tersebut pada mata pelaran Aqidah ahlak dimana termasuk kedalam pendidikan agama islam, sangat sejalan dengan dilaksanakannya

Tujuan mata pelajaran aqidah ahlak adalah mebekali peserta didik agar dapat: menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan nya kepada Allah SWT, Mewujudkan manusia indonesia yang berahlak mulia dan menghindari ahlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehiduoan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah islam.

DAFTAR PUSTAKA

Alihar, F. (2018). implementasi kurikulum 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*, 66(2), 37–39.
https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf

Artapati, L. W., & Budiningsih, C. A. (2018). Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri Serayu Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 185–200.

<https://doi.org/10.21831/jitp.v4i2.13016>

Hurit, A. A., & Harmawati, D. (2019). Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Inpres Gudang Arang Merauke. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 116–123. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v1i2.1469>

Jeflin, H. (2020). Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum. *Jurnal Pendidikan, Padang: Universitas Negeri Padang*, 4, 2. <https://osf.io/hc5fq/>

Komariah, N. (2016). Kurikulum Berbasis Al-Quran (Kbq) Pada Anak Usia Dini. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 3(1), 71–98. <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i1.100>

Kosanke, R. M. (2019). *pengertian kurikulum*13. 8–27. [https://eprints.umm.ac.id/38243/3/BAB II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/38243/3/BAB%20II.pdf)

Meyda Mustika Nugraheni, Anam Sutopo, D. F. (2021). ELSE (Elementary School Education Journal). *Elementary School Education Journal*, 5(1), 93–103. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1214>

Nugraheni, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.

Taqyudin, I. (2022). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SD Unggulan Permatajingga Malang. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 33–41. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3783>